

ABSTRAK

Diani Damayanti (01501170236),
Ega Adelinge Trisus (01501170367),
Ema Yunanti (01501170322).

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN SIKLUS MENSTRUASI MAHASISWI FAKULTAS KEPERAWATAN DI SATU UNIVERSITAS SWASTA DI TANGERANG

(xiii + 99 halaman; 1 Bagan; 6 Tabel; 9 Lampiran)

Latar Belakang: Stres dapat menjadi pemicu terjadinya gangguan menstruasi pada mahasiswi. Saat mengalami stres, kortisol menyebabkan ketidakseimbangan hormon pada siklus menstruasi, sehingga siklus menstruasi menjadi terganggu. Hasil *survey* awal pada mahasiswi Fakultas Keperawatan di satu Universitas Swasta di Tangerang menunjukkan 17 dari 30 orang mengalami stres dan siklus menstruasi tidak teratur. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan siklus menstruasi mahasiswi Fakultas Keperawatan di satu Universitas Swasta di Tangerang. **Metode penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelatif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan sampel 244 responden. Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari 28 pernyataan tentang siklus menstruasi dengan nilai *cronbach alpha* 0,819 dan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42)*. Analisis data yang digunakan yaitu uji *Spearman*. **Hasil:** Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswi mengalami stres normal sebanyak 81 responden (33.2%) dan menstruasi tidak teratur sebanyak 135 responden (57%). Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan tingkat stres dengan siklus menstruasi mahasiswi Fakultas Keperawatan di satu Universitas Swasta di Tangerang dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan nilai $r = -0,245$. **Rekomendasi:** Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari faktor-faktor yang memengaruhi siklus menstruasi seperti obesitas, aktivitas berlebih, status gizi dan untuk responden diharapkan agar bisa lebih memperhatikan siklus menstruasinya.

Kata Kunci: Mahasiswi Keperawatan, Siklus menstruasi, Stres
Referensi: 50 (2007 - 2020)

ABSTRACT

Diani Damayanti (01501170236),
Ega Adelinge Trisus (01501170367),
Ema Yunanti (01501170322).

THE RELATIONSHIP OF THE STRESS LEVEL WITH THE MENSTRUAL CYCLE FACULTY OF NURSING IN A PRIVATE UNIVERSITY IN TANGERANG

(xiii + 99 Pages ; 1 Chart ; 6 Table ; 9 Attachments)

Background: Stress can be a trigger for menstrual disorders in female college students. When stress happen, cortisol causes hormonal imbalances that affect the menstrual cycle, so the menstrual cycle becomes disrupted. Preliminary survey results of nursing in a Private University Tangerang showed that 17 out of 30 people have stress and irregular menstrual cycles. ***Aim:*** To determine the relationship of stress levels with menstrual cycles in a Private University Tangerang. ***Research methods:*** This study uses a quantitative correlative research method with a cross sectional approach with a sample of 244 respondents. The instrument in this study consisted of 28 statements about the menstrual cycle with a Cronbach alpha value of 0.819 and the Depression Anxiety Stress Scale 42 (DASS 42) questionnaire. Analysis of the data used is the Spearman test. ***Results:*** The results of univariate analysis showed that the majority of female students experienced normal stress by 81 respondents (33.2%) and irregular menstruation by 135 respondents (57%). The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between stress levels and the menstrual cycle of the Faculty of Nursing female students at a Private University in Tangerang with a value of $p = 0,000$ ($p < 0.05$) and a value of $r = -0.245$. ***Recommendations:*** For further researchers it is recommended to look for factors that influence the menstrual cycle such as obesity, overactivity, nutritional status and for respondents to be expected to pay more attention to their menstrual cycles.

Keyword: Menstrual Cycle, Nursing Students, Stress

Reference: 50 (2007 – 2020)